

**TOK KENALI
PERANAN DAN SUMBANGANNYA
DALAM PEMIKIRAN DAN GERAKAN PEMBAHARUAN
ISLAM DI KELANTAN
MALAYSIA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Agama Dalam Ilmu Ushuluddin

Oleh:

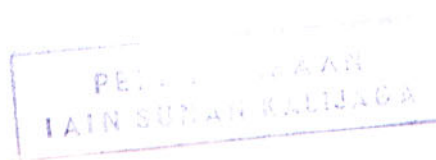
Nik Azmi B. Nik Muhammed

NIM : 9352 1378

Jurusan Perbandingan Agama

**FAKULTAS USHULUDDIN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

1998



Drs. H. Agussalim Sitompul
Drs. H. Subagyo, MA
Dosen Fakultas Ushuluddin
IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Nota Dinas

Hal : Skripsi Saudara Nik Azmi B. Nik Muhammed

Lamp : 6 (enam) eksp

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ushuluddin
IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk, serta mengadakan perbaikan sepenuhnya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara

Nama	Nik Azmi Nik Muhammed
NIM	0052 1376
Jurusan	Perbandingan Agama
Judul Skripsi	TOK KENALI PERANAN DAN SUMBANGANNYA DALAM PEMIKIRAN DAN GERAKAN PEMBAHARUAN ISLAM DI KELANTAN MALAYSIA

Sudah dapat diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ushuluddin IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Harapan kami semoga dalam waktu yang singkat skripsi ini dapat diterima Fakultas untuk dilakukan pembahasan dalam sidang munaqosyah.

Wassamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 02 Juni 1998

Pembimbing I


Drs. H. Agussalim Sitompul

Pembimbing II


Drs. H. Subagyo, MA



DEPARTEMEN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN

Jln. Laksda Adisucipto - YOGYAKARTA - Telepon No. 512156

HALAMAN PENGESAHAN

Nomor: IN / I / DU / PP. 00. 9 / 344 / 1998

Skripsi dengan judul: ***TOK KENALI PERANAN DAN SUMBANGANNYA
DALAM PEMIKIRAN GERAKAN PEMBAHARUAN
ISLAM DI KELANTAN MALAYSIA***

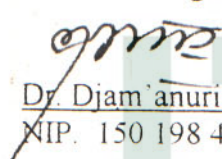
Diajukan oleh:

1. Nama: **Nik Azmi B. Nik Muhammed**
2. NIM : **9352 1378**
3. Program Sarjana Strata 1 Jurusan: **Perbandingan Agama (PA)**


Telah dimunaqosyahkan pada hari: Kamis, tanggal: 16 Juli 1998 dengan nilai B (Baik) dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 dalam ilmu: Ushuluddin

PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH

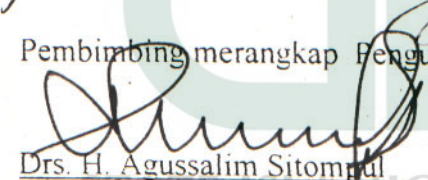
Ketua Sidang


Dr. Djam'anuri, MA
NIP. 150 198 449

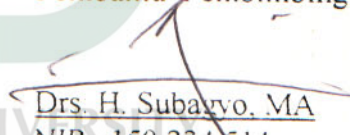
Sekretaris Sidang


Drs. H. Muzairi, MA
NIP. 150 215 586


Pembimbing merangkap Penguji


Drs. H. Agussalim Sitompu
NIP. 150 169 820

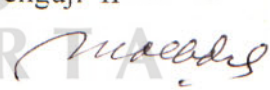
Pembantu Pembimbing


Drs. H. Subarvo, MA
NIP. 150 234 514

Penguji I


Drs. H. Yusron Asyrofi, MA
NIP. 150 201 899

Penguji II


Drs. Muhammad, M. Ag
NIP. 150 256 866

Yogyakarta, 16 Juli 1998
DEKAN



Prof. DR. H. Burhanuddin Daya
NIP. 150 015 787

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يَخِيرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُخِيرُوا مَا
بِأَنْفُسِهِمْ

Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan
sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri
mereka sendiri*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

* Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan terjemahnya*, (Bandung: CV. Gema Risalah Press, 1993), p. 370.

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan kepada:

Almamaterku, Fakultas Ushuluddin IAIN

Sunan Kalijaga Yogyakarta

Wan dan Ma tersayang

Isteri dan Anakku tercinta

Kakak-kakak dan adikku

Teman-temanku semua

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين . والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء
والمرسلين وعلى آله وأصحابه أجمعين . أشهد أن لا إله إلا الله
وأشهد أن محمداً رسول الله الصادق الوعد الأمين . أما بعد :

Penulis memanjatkan puji syukur al-hamdulillah ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah kepada penulis, sehingga penyusunan skripsi yang sederhana ini dapat selesai.

Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada beliau, Baginda Rasulullah SAW, yang karena perjuangannya Islam tetap dapat berjaya di muka bumi ini.

Skripsi berjudul **Tok Kenali Peranan dan Sumbangannya dalam Pemikiran dan Gerakan Pembaharuan Islam di Kelantan Malaysia**, penulis ajukan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar sarjana strata satu agama dalam ilmu Ushuluddin.

Penulis menyadari, selama proses penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, baik secara moril maupun materil, untuk itu dalam kesempatan ini, penulis tidak lupa mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Drs. H. Agussalim Sitompul selaku pembimbing I dan penasihat akademik yang senantiasa memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga penulisan skripsi ini terlaksana dengan baik.

2. Bapak Drs. H. Subagyo, M. Ag selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan berbagai masukan guna penulisan skripsi ini.
3. Bapak / Ibu Dosen dan karyawan Fakultas Ushuluddin Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang dengan mereka ini penulis dapat menyelesaikan studi ini.
4. Ustaz Abdullah Al-Qari Haji Salleh (AQHAS), yang telah banyak membantu penulis dalam mendapatkan bahan-bahan untuk penulisan skripsi ini yang ada dalam simpanan beliau.
5. MARA (Majelis Amanah Rakyat), yang telah membiayai penulis selama kuliah di IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Wan dan Ma, yang telah banyak memberikan semangat, dorongan dan bantuan yang berupa material maupun spritual dalam menyelesaikan studi.
7. Isteri dan anak penulis yang selalu menjadi perangsang untuk kejayaan studi.
8. Kakak-kakak dan adik serta teman-teman seperjuangan terutama Eno, Seman, Diden, Zakri, Medi, Nizam dan lain-lain lagi yang telah banyak memberikan nasehat-nasehat yang berharga dan berguna bagi diri penulis.

Penulis berharap semoga apa yang telah mereka berikan memperoleh iimbalan yang lebih dari Allah SWT, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Amin Ya Rabbal Alamin.

Yogyakarta, 29 Juni 1998

Penulis



(Nik Azmi B. Nik Muhammed)

NIM : 9352 1378

PERPUSTAKAAN
IAIN SUNAN KALIJAGA

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN NOTA DINAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	7
C. Tujuan Penulisan	8
D. Tinjauan Pustaka	9
E. Metodologi Penelitian	15
F. Sistematika Pembahasan	16
 BAB II. KELANTAN SERAMBI MEKAH	
A. Perkembangan Islam di Kelantan	19
B. Kebangkitan dan Jaringan Ulama Kelantan	28
C. Kelantan sebagai Pusat Kajian Islam di Nusantara	35

BAB	III. BIOGRAFI TOK KENALI	
	A. Masa Kecil dan Pendidikan Tok Kenali	41
	B. Karya-karya Tok Kenali	49
	C. Tok Kenali sebagai Pendidik	53
	D. Tok Kenali di Lapangan Politik Pemerintahan..	58
	E. Kepribadian dan Sikap Tok Kenali	62
BAB	IV. PEMIKIRAN DAN GERAKAN PEMBAHARUAN ISLAM TOK KENALI	
	A. Pandangan Sekitar Masalah Ijtihad dan Taqlid..	68
	B. Kontroversi Sekitar Masalah Tareqat Aqidah- Fiqh	73
	C. Keterbelakangan Umat Islam Semenanjung Melayu dan Solusinya	81
	D. Reformasi Pendidikan Islam Tok Kenali	91
BAB	V. POSISI TOK KENALI DALAM DINAMIKA ISLAMISASI DAN TRADISI KEULAMAAN DI KELANTAN	
	A. Sumbangan Tok Kenali dalam Pembaharuan Islam Di Kelantan	103
	B. Tanggapan Pro-Kontra terhadap Pembaharuan Islam Tok Kenali	109
	C. Refleksi tentang Kedudukan Tok Kenali dalam Sejarah Islam di Kelantan	119

BAB**VI. PENUTUP**

A. Kesimpulan	126
B. Saran-saran	128
C. Kata Penutup	129

DAFTAR PUSTAKA

ABSTRAKSI

CURRICULUM VITAE



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Nampaknya terdapat kesejajaran historis yang cukup signifikan dalam perkembangan Islam di seluruh kawasan nusantara,¹⁾ bukan saja di masa lalu tetapi juga sampai pada perkembangan masa kini. Dalam kaitan ini, maka bukanlah suatu kebetulan, malah adalah absah belaka, apabila para sejarawan memandang dinamika Islam di seluruh kawasan nusantara sebagai suatu unit sejarah, walaupun harus diakui ada nuansa-nuansa lokal pada masing-masing daerah. Pandangan sebagaimana dimaksud terungkap jelas, misalnya, dalam karya H. J. de Graaf,²⁾ dan karya A. H. Johns,³⁾ yang berbicara tentang Islam di nusantara pada abad-abad sebelumnya; atau dalam karya Harry J. Benda,⁴⁾ karya

¹⁾ Istilah "nusantara" (archipelago) di sini dipakai dalam pengertian "klasiknya", yang mencakup wilayah-wilayah Islam Indonesia, Malaysia, Patani (Thailand Selatan), dan Mindanau (Filipina Selatan). Cf. Azyumardi Azra, "Pendahuluan: Islam di Asia Tenggara, Pengantar Pemikiran", dalam Azyumardi Azra (ed.), *Perspektif Islam di Asia Tenggara* (Jakarta: Yayasan Obor, 1989), pp. xxiii – xxiv.

²⁾ H.J. de Graaf, "Islam di Asia Tenggara sampai abad ke-18" dalam *ibid.*, pp. 1-34

³⁾ A.H. Johns, "Islam di Dunia Melayu: Sebuah Survei Penyelidikan dengan beberapa Referensi kepada Tafsir Al-Qur'an", dalam *ibid.*, pp. 98-144.

⁴⁾ Harry J. Benda, "Islam di Asia Tenggara dalam Abad ke-20", dalam *ibid.*, Azyumardi Azra (ed.), *Perspektif Islam di Asia Tenggara* (Jakarta: Yayasan Obor, 1989) pp. 68-97.

Kuntowijoyo,⁵⁾ dan dalam Saiful Muzani,⁶⁾ mengenai perkembangan Islam nusantara abad ke-20 dan perkembangan-perkembangan mutakhir.

Kesejajaran historis dalam perkembangan Islam di seluruh kawasan nusantara pada dasarnya mencakup spektrum yang amat luas. Untuk menyebut hanya salah satu di antaranya, yang berkaitan langsung dengan topik kajian ini, dapat dikatakan bahwa terbentuknya suatu wilayah atau lahirnya sebuah kota dengan identitas Islam di kawasan nusantara untuk sebagian besar adalah berkat peranan dan jasa para ulama. Kelantan adalah sebuah contoh konkrit dalam hal ini.

Berdasarkan bukti-bukti sejarah, Islam diperkirakan telah mulai tersebar di negeri Kelantan pada abad ke-12 M. Malah ada dugaan kuat bahwa Kelantan sudah menerima pengaruh Islam lebih awal daripada itu.⁷⁾ Kemudian, bersama dengan berlalunya waktu, dan berkat peranan yang dimainkan oleh para ulama, Islam semakin memperoleh kedudukannya yang kuat di Kelantan, dan mencapai momentumnya yang paling menentukan pada abad ke-18 semasa pemerintahan Raja

⁵⁾ Kuntowijoyo, *Paradigma Islam: Interpretasi untuk Aksi* (Bandung: Mizan, 1991), khususnya Bab I, pp. 47 – 77

⁶⁾ Saiful Muzani (ed.), *Pembangunan dan Kebangkitan Islam di Asia Tenggara* (Jakarta: LP3ES, 1993), pp. 3-18

⁷⁾ Sa'at Shukri Muda, et al., *Detik-detik Sejarah Kelantan* (Kota Bharu: Pustaka Alam Press, 1971), p. 28; Abdul Halim Ahmad, "Ugama Islam di Kelantan", *Jurnal Sejarah Kelantan*, No. 2 (Agustus 1981), p. 71.

Long Yunus (1780-1794), ketika Islam ditetapkan sebagai agama negara.⁸⁾

Pada masa inilah Kelantan buat pertama kali menerima predikat sebagai Serambi Mekah,⁹⁾ bahkan berhasil menggeser posisi Aceh, yang dalam sejarahnya lebih dahulu memperoleh predikat Serambi Mekah, sebagai pusat kajian Islam di wilayah nusantara.¹⁰⁾

Salah seorang ulama yang turut memainkan peranan penting memberi corak dan melestarikan posisi Kelantan sebagai Serambi Mekah dan sebagai pusat kajian Islam di kawasan nusantara adalah **Muhammad Yusuf bin Ahmad**, yang lebih dikenal dengan nama **Tok Kenali**. Tok Kenali hidup antara 1868 sampai 1933. Dalam sejarah perkembangan kajian Islam di Kelantan, Nik Anuar Mahmud memasukkan Tok Kenali dalam jajaran ulama-ulama periode kedua; periode kedua meliputi rentang waktu antara 1900 sampai 1940 (periode pertama adalah antara 1860 sampai 1900). Ciri-ciri pokok perkembangan Islam dan kajian Islam periode kedua adalah: *pertama*, dominannya ilmu fiqih, tafsir, hadis, ushuluddin, falaq, dan nahwu-

⁸⁾ Abdul Rahman al-Ahmadi, *Tokoh dan Pokok Pemikiran Tok Kenali* (Kuala Lumpur: Kementerian Kebudayaan, 1983), p. 1.

⁹⁾ Mohd. Sayuti Omar, *Tuanku Ismail Petra: Idealisme dan Keprihatinan kepada Agama, Bangsa dan Negara* (Kota Bharu: Perbadanan Muzium Negeri Kelantan, 1995), p. 8.

¹⁰⁾ Ismail Abu Bakar, "Tok Kenali: Tokoh Ulamak, Nasionalis dan Skolar", kertas kerja, disajikan di Dewan Jabatan Hal Eahwal Ugama Islam Kelantan (14 Juni 1997), p. 1.

sharaf (menggantikan dominasi tasawuf dan tareqat pada periode pertama); *kedua*, berkembangnya sejumlah majalah dan surat kabar sebagai instrumen pengembangan pemikiran dan media komunikasi intelektual; *ketiga*, bergelornya semangat pembaharuan Islam dalam berbagai aspek kehidupan beragama dan sosial-politik.¹¹⁾

Dengan demikian, jelaslah Tok Kenali memainkan peranan dan mencapai popularitasnya dalam kehidupan sosial keagamaan tepat pada saat gema pembaharuan Islam tengah menjadi isu sentral dan diskursus (wacana) intelektual yang begitu hangat di Kelantan khususnya dan di kawasan nusantara umumnya. Pada faktanya, Tok Kenali sendiri tampil sebagai salah seorang protagonis dari gerakan pembaharuan Islam di Kelantan. Dalam melancarkan gagasan dan gerakan pembaharuannya, “Tok Kenali telah memilih caranya yang tersendiri dengan menjana pengishlahan serampang dua mata”, [maksud di sini adalah dua hal yang bisa mendapat keuntungan] tulis Ismail Abu Bakar. Kedua aspek dimaksud ialah “satu menjurus kepada pendidikan Islam dan satu lagi menujah minda [menyentuh pemikiran] masyarakat dalam aspek-aspek sosial, ekonomi dan politik.¹²⁾ Tentu saja, komitmen pembaharuan yang relatif luas ini mengharuskan Tok Kenali untuk terjun ke dalam berbagai medan

¹¹⁾ Nik Anuar Mahmud, “Perkembangan Ilmu Islam di Kelantan di antara Tahun 1860 sehingga Tahun 1940“, Kertas Kerja, Disajikan dalam Seminar Sejarah dan Budaya Wilayah Kelantan, di Kota Bahru (12-15 April 1980), pp. 2-11

¹²⁾ Ismail Abu Bakar, *op. cit.* p. 1

perjuangan. Akan tetapi, hal itulah yang justru telah mengangkat popularitas kepeloporannya.

Di kalangan penulis-penulis kontemporer di Tanah Semenanjung umumnya dan di negeri Kelantan khususnya, pribadi dan ketokohan Tok Kenali nampak memperoleh penghargaan yang sangat tinggi; Tok Kenali seakan dipandang “bintang kejora” dalam deretan ulama-ulama dan dalam perkembangan Islam di Kelantan. Abdul Halim Ahmad, misalnya menyatakan “Jasa-jasa Tok Kenali adalah terlalu besar dalam perkembangan Islam di Kelantan.”¹³⁾ Dia adalah “seorang tokoh ulama Islam yang tersohor dalam tahap yang kedua ini”,¹⁴⁾ tulis Nik Anuar Mahmud, yang kemasyhurannya, menurut Abdul Rahman al-Ahmadi, menyebar “di seluruh Tanah Melayu, Patani, Kemboja, Vietnam dan Indonesia.”¹⁵⁾ Sementara itu, dengan nada kagum, Ismail Abu Bakar berkomentar begini: “Sebagai seorang reformis, Tok Kenali mempunyai wawasan perjuangan yang amat unik dan futuristik sifatnya.”¹⁶⁾

Penilaian-penilaian terhadap posisi Tok Kenali dalam dinamika Islamisasi dan tradisi keulamaan di Kelantan tersebut, tentu saja

¹³⁾ Abdul Halim Ahmad, “Pendidikan Islam di Kelantan”, dalam Khoo Kay Kim (ed.), *Beberapa Aspek Warisan Kelantan* (Kota Bharu: Perbadanan Muzium Negeri Kelantan, 1982), p. 19.

¹⁴⁾ Nik Anuar Mahmud, *op. cit.*, p. 4.

¹⁵⁾ Abdul Rahman al-Ahmadi, *op. cit.*, p. 77.

¹⁶⁾ Ismail Abu Bakar, *op. cit.*, p. 11.

memiliki dasarnya masing-masing. Karena itu pula, maka peranan dan sumbangan Tok Kenali atas wacana dan gerakan pembaharuan Islam di Kelantan merupakan topik permasalahan yang amat menarik untuk dikaji. Lebih daripada itu, dari sudut kesejarahan, kajian dan pemahaman yang akurat terhadap warisan intelektual muslim masa lalu juga dapat memperkaya visi dan wawasan kita tentang realitas masa kini serta perspektif masa depan, namun sekaligus pula otentik secara historis.¹⁷⁾ Sebaliknya, tanpa mengerti warisan intelektual muslim masa lalu niscaya akan sulit bagi generasi muslim masa kini melakukan gerakan pembaharuan pemikiran Islam yang sifatnya progresif. Sebab, usaha pembaharuan yang dilakukan sekarang mungkin saja--karena terputusnya matarantai historis dan tiadanya tradisi yang dapat dijadikan acuan--merupakan pengulangan belaka terhadap model gerakan yang dahulunya pernah dilakukan, bahkan boleh jadi dilakukan dengan suatu prestasi yang jauh lebih gemilang.

Berdasarkan paparan di atas, dapat dirumuskan secara spesifik dasar-dasar pertimbangan mengapa kajian terhadap peranan dan sumbangan Tok Kenali dalam pemikiran dan gerakan pembaharuan Islam di Kelantan menarik untuk dilakukan. *Pertama*, di mata umat Islam Kelantan Tok Kenali bukan saja dipandang sebagai salah

¹⁷⁾ Nurcholish Madjid, "Pendahuluan", dalam Budhy Munawar Rachman (ed.), *Kontekstualisasi Doktrin Islam dalam Sejarah* (Jakarta: Paramadina, 1995), pp. xxv – xxvii.

seorang ulama di antara banyak ulama pada zamannya, melainkan sebagai ulama paling terkemuka; ia diakui telah memainkan peranan sangat signifikan dalam pengukuhan posisi negeri Kelantan sebagai pusat studi Islam di kawasan Nusantara, dengan predikatnya sebagai Serambi Mekah. **Kedua**, dalam kancah pemikiran dan gerakan pembaharuan Islam di Kelantan, Tok Kenali telah tampil sebagai tokoh perintis, dengan tema pemikiran dan medan gerakan pembaharuannya yang cukup luas. **Ketiga**, dilihat dari perspektif historis, kajian terhadap pemikiran dan gerakan pembaharuan Islam Tok Kenali merupakan salah satu prasyarat penting agar pemikiran dan gerakan Islam di Kelantan khususnya dan di Malaysia umumnya pada masa kini dan masa depan bisa menghasilkan sesuatu yang orisinal. **Keempat**, sebegitu jauh, sampai saat ini belum ada suatu kajian yang komprehensif yang berusaha mengungkapkan pemikiran dan gerakan pembaharuan Islam Tok Kenali sebagai wakil dan cerminan situasi aktual umat Islam di zamannya.

A. Perumusan Masalah

Paparan latar belakang masalah di atas telah memberikan orientasi yang kurang lebih cukup jelas tentang pokok-pokok masalah yang mesti dikaji dalam studi ini. Berdasarkan garis-garis arahan latar

belakang masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka permasalahan kajian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bidang-bidang permasalahan apakah yang menjadi keprihatinan dan perhatian Tok Kenali dalam pemikiran dan gerakan pembaharuannya?
2. Bagaimana peranan dan sumbangan Tok Kenali dalam gerakan pembaharuan Islam di Kelantan?
3. Bagaimanakah tanggapan masyarakat muslim Kelantan terhadap pemikiran dan gerakan pembaharuan Islam yang dilakukan oleh Tok Kenali?

C. Tujuan Penulisan

Sesuai dengan pokok-pokok permasalahan yang dirumuskan di atas, tujuan studi ini adalah untuk:

1. Mengidentifikasi dengan seksama bidang-bidang yang menjadi keprihatinan Tok Kenali dalam pemikiran dan gerakan pembaharuannya.
2. Menelusuri dan mengungkapkan secara sistematis peranan dan sumbangan nyata Tok Kenali dalam gerakan pembaharuan Islam di Kelantan.
3. Menelusuri secara kritis dan sistematis tanggapan masyarakat muslim Kelantan, baik yang pro maupun kontra, terhadap pemikiran dan gerakan pembaharuan Islam Tok Kenali,

sekaligus memberikan penilaian yang proporsional mengenai posisinya dalam dinamika Islamisasi dan tradisi keulamaan di Kelantan.

D. Tinjauan Pustaka

Sebagaimana terlihat dalam uraian latar belakang masalah di muka, sejauh ini sudah terdapat sejumlah kajian tentang Tok Kenali. Namun pada pihak lain ditegaskan pula bahwa sampai saat ini belum ada suatu kajian komprehensif yang berusaha memperlihatkan pemikiran dan gerakan pembaharuan Islam Tok Kenali sebagai wakil dan cerminan dari situasi umat Islam di Kelantan pada masanya.

Secara garis besar, kajian-kajian terhadap Tok Kenali dapat dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu kajian khusus dan kajian umum. Yang dimaksud kajian khusus di sini ialah kajian yang pokok pembahasannya terfokus kepada ketokohan Tok Kenali, baik yang menyangkut pribadi, pemikiran, maupun gerakannya. Sedangkan kajian umum ialah kajian yang membahas aspek-aspek kehidupan keagamaan tertentu di Kelantan, yang di dalamnya juga disinggung tentang Tok Kenali karena peranannya dalam aspek bersangkutan.

Dalam kelompok kajian khusus, beberapa di antara kajian tentang Tok Kenali yang pernah dipublikasikan lebih merupakan kajian yang fragmentaris dan parsial sifatnya. Kajian Ismail Abu

Bakar yang telah dirujuk di muka dan kajian Safie Ibrahim¹⁸⁾ adalah dua yang terbaik di antara kajian-kajian yang sifatnya parsial; keduanya dengan tepat menempatkan pemikiran dan gerakan pembaharuan Islam Tok Kenali dalam konteks kekuatan-kekuatan sejarah yang mengitarinya. Akan tetapi, jika kajian Ismail Abu Bakar hanya menyoroti aspek pembaharuan pendidikan Islam Tok Kenali, kajian Safie Ibrahim terbatas pada pembahasan pemikiran-pemikiran Tok Kenali; malah yang disebut terakhir analisisnya tidak bersifat tematik.

Berbeda dengan dua kajian di atas, kajian-kajian Yusoff Zaki Yacob¹⁹⁾ dan Tajuddin Saman²⁰⁾ pada umumnya kurang berhasil memberikan apresiasi terhadap *setting* sosial-religius, budaya, dan politik dalam menggarap ketokohan dan peran keulamaan Tok Kenali. Pada kenyataannya, baik Yusoff Zaki Yacob maupun Tajuddin Saman lebih banyak berbicara tentang kehidupan Tok Kenali, tanpa menyentuh secara berarti pemikiran dan paham keagamaannya.

Ada dua kajian khusus lainnya yang sifatnya parsial yang

¹⁸⁾ Safie Ibrahim, "Tok Kenali: Suatu tinjauan mengenai Sumbangannya", dalam Safie Ibrahim (ed), *Memperingati Tokoh / Ulama Silam* (Kuala Lumpur: Fakulti Pengajian Islam UKM, 1978), pp. 12-22.

¹⁹⁾ Yusoff Zaki Yacob, "Tok Kenali (1868-1933)", dalam Ismail Che Daud (ed.), *Tokoh-tokoh Ulama Semenanjung Melayu* (Kota Bharu: Majlis Ugama Islam dan Adat Istiadat Melayu Kelantan, 1992), pp. 191-202.

²⁰⁾ Tajuddin Saman, *Tokoh Ulama Nusantara* (Kuala Lumpur: Berita Publishing SDN. BHD, 1993), pp. 97-107.

patut dicatat di sini, yaitu kajian Abham TR²¹⁾ dan kajian Abdul Rahman Hanafiah.²²⁾ Kedua kajian ini memusatkan perhatian pada pembahasan peran kesastrawanan Tok Kenali. Kedua penulis sepakat dalam dua penilaian mereka. *Pertama*, bahwa Tok Kenali layak ditempatkan dalam deretan sastrawan-sastrawan atau cerpenis-cerpenis Melayu lainnya. *Kedua*, unsur dominan dalam cerpen-cerpen dan syair-syair Tok Kenali adalah misi didaktik dan edukasinya. Dalam kesimpulan akhirnya, Abdul Rahman Hanafiah menekankan bahwa “dalam kesusasteraan Islam di Malaysia, cerpen-cerpen Tok Kenali boleh dijadikan suatu contoh walaupun tidak di antara yang terbaik, boleh dikategorisasikan dalam golongan yang baik.”²³⁾

Kajian yang relatif luas tentang Tok Kenali dilakukan oleh Abdullah al-Qari Salleh²⁴⁾ dan Abdul Ghani Said.²⁵⁾ Karya Abdullah al-Qari Salleh maupun karya Abdul Ghani Said, dengan beberapa perbedaan tertentu, mendeskripsikan secara lengkap berbagai aspek

²¹⁾ Abham TR, “Tok Kenali juga Seorang Sasterawan”, *Harakah* (22 Mei 1995), p. 22.

²²⁾ Abdul Rahman Hanafiah, “Tok Kenali: Suatu Introduksi sebagai Cerpenis”, dalam Ibrahim (ed.), *op. cit.*, hlm. 23-35.

²³⁾ *Ibid.*, p. 35.

²⁴⁾ Abdullah al-Qari Salleh menulis sejumlah kajian tentang Tok Kenali, yang terpenting di antaranya adalah: *Detik-detik Sejarah Hidup Tok Kenali* (Kenali: Pustaka Islam, 1988); “Tok Kenali: His Life and Influence”, dalam Wiliam R. Roff (ed.), *Kelantan: Religion, Society and Politics in Malay State* (Kuala Lumpur: Oxford University Press, 1974), pp. 87-100; dan “Tok Kenali dan Sumbangannya”, *Jurnal Sejarah Kelantan*, *op. cit.*, pp. 60-70.

²⁵⁾ Abdul Ghani Said, *Tujuh Wali Melayu* (Selangor: At-Turabi Services, 1997), pp. 102-132.

kehidupan Tok Kenali dan juga pemikiran-pemikirannya. Kendati demikian, baik karya Abdullah al- Qari Salleh maupun karya Abdul Ghani Said nampak agak steril, terutama karena pengisolasian Tok Kenali dari realitas sejarah yang berkembang pada zamannya.

Akhirnya, sebuah kajian paling komprehensif dan sangat berharga tentang Tok Kenali yang perlu dicatat di sini adalah karya Abdul Rahman al-Ahmadi, *Tokoh dan Pokok Pemikiran Tok Kenali*, yang telah dirujuk di muka. Abdul Rahman al-Ahmadi memberikan gambaran yang sangat baik tentang proses Islamisasi di negeri Kelantan, sebagai latar belakang untuk memahami kehidupan dan pemikiran Tok Kenali. Sayangnya, ketika memaparkan pemikiran dan gerakan Tok Kenali ia sama sekali mengabaikan fenomena gerakan reformasi Islam yang berkembang di Timur Tengah dan anak benua India, yang pengaruhnya dihayati oleh masyarakat muslim Kelantan.

Sementara itu, karya-karya yang termasuk kajian umum terhadap Tok Kenali bisa disebut, antara lain, karya Abdul Halim Ahmad dan karya Nik Anuar Mahmud yang sudah dirujuk di muka; kemudian karya Abdul Rahman al-Ahmadi²⁶⁾ dan karya Nik Abdul Aziz Hassan.²⁷⁾ Masing-masing penulis ini menyentuh tentang peranan

²⁶⁾ Abdul Rahman al-Ahmadi, "Sejarah Penerbitan Surat-surat Khabar dan Majalah-majalah di Kelantan (1910-1970)", dalam Nik Mohamed Nik Mohd. Salleh (ed.), *Warisan Kelantan XII* (Kota Bharu: Perbadanan Muzium Negeri Kelantan, 1993), pp. 54-99.

²⁷⁾ Nik Abdul Aziz Hassan, "Islam dan Masyarakat Kota Bharu di antara Tahun 1900-1993", *Islam di Malaysia* (Kuala Lumpur: Persatuan Sejarah Malaysia, 1979), pp. 18-33.

Kajian ini dibangun berdasarkan kerangka pemikiran bahwa “setiap pemikiran pada hakikatnya adalah tawanan situasi dan dibatasi oleh kondisi real yang mengelilingi mereka.”³¹⁾ Dalam hal ini Louis Gottschalk mengingatkan bahwa apabila seorang peneliti bermaksud mengerti sepenuhnya pemikiran dan gerakan seorang tokoh sebagai wakil dari budaya zamannya, ia harus mempertimbangkan segi-segi sosial-budaya dan *trend* pemikiran pada zaman dan tempat tokoh yang menjadi sasaran studinya. Sejauh ia tidak melakukan hal itu, ia pada dasarnya gagal sebagai peneliti.³²⁾ Berlandaskan kerangka pemikiran secara demikian, kajian ini, karena itu, merupakan studi komprehensif pertama yang berusaha memperlihatkan Tok Kenali, bersama pemikiran dan gerakannya, sebagai wakil dan cerminan budaya zamannya. Dengan demikian, selain pembahasannya yang komprehensif, ada dua hal yang ditonjolkan dalam kajian ini yang membedakannya dari kajian-kajian terdahulu. *Pertama*, pemikiran dan gerakan pembaharuan Islam tidak hanya dipandang sebagai mosaik dari sejarah Islam Kelantan atau Semenanjung Melayu, melainkan juga sebagai mosaik sejarah Islam Asia Tenggara sebagai suatu unit. Karena itu, dalam upaya memahami secara cermat berbagai gagasan dan langkah-langkah yang diambil Tok Kenali,

³¹⁾ A. Rahman Zainuddin, *Kekuasaan dan Negara: Pemikiran Politik Ibnu Khaldun* (Jakarta: Gramedia, 1992), p. ix.

³²⁾ Louis Gottschalk, *Mengerti Sejarah*, terj. Nugroho Notosusanto (Jakarta: UI Press, 1983), p. 23.

dilakukan rujukan silang, khususnya kepada sejarah Islam di Indonesia. **Kedua**, karena secara tematik kajian ini berkenaan dengan pemikiran dan gerakan pembaharuan Islam Tok Kenali, maka analisis kajian ini mencakup pula masalah penilaian atas posisi Tok Kenali dalam struktur keulamaan di Kelantan, baik berdasarkan tradisi keulamaan maupun konsep aliran; jenis analisis terakhir ini belum pernah dilakukan dalam kajian-kajian sebelumnya dalam memahami sosok ketokohan Tok Kenali.

E. Metodologi Penelitian

1. Metode Pengumpulan Data

Kajian ini merupakan studi literer yang datanya bersumber dari bahan pustaka: buku, majalah, jurnal, dan makalah (kertas kerja). Sesuai dengan jenis penelitian dan sumber data tersebut, karena itu, teknik pengumpulan data yang diterapkan adalah teknik penelitian kepustakaan (*library research*). Dalam hal ini, dilihat dari segi substansinya, dasar acuan meliputi: *pertama*, sumber primer, yaitu karya-karya yang ditulis oleh Tok Kenali sendiri; *kedua*, sumber sekunder, yaitu karya-karya yang disusun oleh sejumlah penulis mengenai kehidupan dan pemikiran Tok Kenali atau karya-karya lain yang relevan.

2. Metode Analisis Data

Setelah data yang diperlukan berhasil dihimpun, kemudian disusun dalam suatu bangunan pembahasan yang sistematis, koheren, dan logis. Sehubungan dengan hal ini, teknik analisis yang digunakan adalah: *pertama*, deduktif-analitik, dengan melakukan pemeriksaan secara konsepsional atas makna yang dikandung oleh istilah-istilah atau pernyataan-pernyataan dalam teks;³³⁾ *kedua*, komparatif, yakni membandingkan pemikiran dan gerakan pembaharuan Islam Tok Kenali dengan pemikiran dan gerakan pembaharuan Islam tokoh atau kelompok lain yang sezaman atau mendahuluinya.³⁴⁾ Sedangkan dalam proses penyimpulan digunakan metode berpikir reflektif, suatu metode berpikir yang prosesnya bolak-balik antara yang abstrak dan yang empiris.³⁵⁾

F. Sistematika Pembahasan

Sesuai dengan pokok-pokok masalah yang diajukan dan kerangka pemikiran teoritik yang dijadikan pedoman, pembahasan skripsi ini dibagi menjadi enam bab.

Bab pertama adalah pendahuluan, yang memberikan dasar

³³⁾ Louis O. Kattsoff, *Pengantar Filsafat*, terj. Soejono Soemargono (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1989), p. 18.

³⁴⁾ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah* (Bandung: Tarsito, 1982), pp. 143-144.

pemikiran dan pertanggungjawaban penulisan skripsi, meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penulisan, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua memaparkan Kelantan sebagai Serambi Mekah. Ada tiga aspek masalah yang disoroti dalam bab ini: perkembangan Islam di Kelantan, kebangkitan dan jaringan ulama Kelantan, dan Kelantan sebagai pusat kajian Islam di nusantara.

Bab ketiga mendeskripsikan biografi Tok Kenali, yang memuat uraian tentang masa kecil dan pendidikannya, karya-karya Tok Kenali, Tok Kenali sebagai pendidik, Tok Kenali di lapangan politik pemerintahan, serta kepribadian dan sikap Tok Kenali.

Bab keempat membahas secara kritis tentang pemikiran dan gerakan pembaharuan Islam Tok Kenali. Topik-topik yang dibahas dalam bab ini adalah: pandangan sekitar masalah ijtihad dan taqlid, kontrovensi sekitar masalah tarekat-aqidah-fiqh, keterbelakangan umat Islam Tanah Semenanjung dan solusinya, dan reformasi pendidikan Islam Tok Kenali.

Bab kelima memberikan tinjauan tentang posisi Tok Kenali dalam dinamika Islamisasi dan tradisi keulamaan di Kelantan. Dalam bab ini ditelusuri dan diungkapkan sumbangan Tok Kenali dalam

³⁵⁾ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rekasarsin, 1996), p. 7.

pembaharuan Islam di Kelantan, tanggapan pro-kontra terhadap pembaharuan Islam Tok Kenali, dan refleksi tentang kedudukan Tok Kenali dalam sejarah Islam di Kelantan.

Bab keenam adalah penutup, yang memuat kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.



BAB VI

P E N U T U P

A. Kesimpulan

Studi ini mengkaji tiga permasalahan pokok mengenai peranan dan sumbangan Tok Kenali dalam pemikiran dan gerakan pembaharuan Islam di Kelantan. Ketiga permasalahan pokok dimaksud adalah: bidang-bidang yang menjadi perhatian dan keprihatinan Tok Kenali dalam pemikiran dan gerakan pembaharuannya, peranan dan sumbangan Tok Kenali dalam pemikiran dan gerakan pembaharuan Islam di Kelantan, dan tanggapan masyarakat muslim Kelantan terhadap pemikiran dan gerakan pembaharuan Islam Tok Kenali.

Berdasarkan kajian kritis yang diuraikan dalam bab-bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut:

1. Bidang-bidang yang menjadi perhatian dan keprihatinan Tok Kenali dalam pemikiran dan gerakan pembaharuannya:
 - a. Adalah kenyataan praktek kehidupan beragama yang tidak murni, kondisi keterbelakangan yang diderita masyarakat-bangsa Melayu sebagai bangsa terjajah, serta kondisi pendidikan Islam yang tidak efektif dalam menghadapi dan tidak adaptif terhadap perubahan yang terjadi.
 - b. Sesuai dengan bidang-bidang yang menjadi perhatian dan keprihatinannya, Tok Kenali memproyeksikan pemikiran dan gerakan pembaharuannya kepada tiga sasaran:

- 1). Memurnikan praktek kehidupan beragama, praktek taqlid, praktek zikir seperti yang diamalkan oleh Tareqat Ahmadiyah, majelis tahlil di tempat orang meninggal, dan melafazkan niat atau membaca *usalli* dalam salat, serta sekaligus berusaha melakukan reinterpretasi dan reformulasi doktrin Islam secara kontekstual (mengeluarkan fatwa kebolehan menggunakan hasil zakat fitrah untuk dana pembangunan masjid).
 - 2). Membangun kesadaran politik rakyat Melayu agar berjuang mewujudkan cita-cita menjadi bangsa merdeka dan maju: menyadarkan masyarakat Melayu tentang (sebab-sebab) keterbelakangan mereka, menyerukan pembentukan organisasi, dan himbauan perlunya memperbanyak penerbitan media pres.
 - 3). Reformasi pendidikan Islam, baik segi kelembagaan, kurikulum, maupun proses belajar mengajarnya.
2. Peranan dan sumbangan Tok Kenali dalam pemikiran dan gerakan pembaharuan Islam di Kelantan:
- a. Dalam memperjuangkan proyek pembaharuannya, Tok Kenali telah tampil dalam sejumlah peranan yang beragam: sebagai ulama, jurnalis, pendidik, sastrawan, dan politisi.
 - b. Sumbangan Tok Kenali dalam pemikiran dan gerakan pembaharuan Islam di Kelantan, Malaysia, meliputi pemurnian

kehidupan beragama, penerbitan pers (majalah), reformasi pendidikan Islam (pembentukan Madrasah Muhammadiyah), pengaderan ulama, dan restrukturisasi sistem pemerintahan Kesultanan Kelantan (pembentukan MADIM).

3. Tanggapan masyarakat muslim Kelantan terhadap pemikiran dan gerakan pembaharuan Islam Tok Kenali:

- a. Terlepas dari adanya tanggapan pro dan kontra terhadap pemikiran dan gerakan pembaharuannya, namun Tok Kenali diakui secara luas sebagai tokoh ulama terbesar di Kelantan pada zamannya yang mengibarkan panji-panji perjuangan Kaum Muda-Reformas.
- b. Pemikiran dan gerakan pembaharuan Islam Tok Kenali yang tidak secara langsung menyentuh inti ajaran Islam, umumnya cenderung memperoleh sambutan positif di tengah masyarakat. Sedangkan pemikiran dan gerakan pembaharuannya yang dirasakan oleh masyarakat menyentuh inti ajaran Islam, pada umumnya cenderung mendapat tanggapan kontra.

B. Saran-saran

Saran ini terutama ditujukan kepada peminat-peminat studi Islam Asia Tenggara. Di sepanjang kajian ini telah ditunjukkan dengan jelas bahwa sejarah Islam Asia Tenggara umumnya dan sejarah Islam di Malaysia dan Indonesia khususnya dapat dipandang

sebagai suatu unit. Hal ini diperkuat pula oleh kenyataan terbentuknya jaringan ulama antara Malaysia dan Indonesia. Dalam kaitan ini, maka disarankan kepada para peminat studi Islam Malaysia dan Indonesia khususnya agar dilakukan kajian yang kritis dan komprehensif tentang:

1. Hubungan antara kerajaan-kerajaan Islam di Malaysia dan Indonesia di masa lalu.
2. Realitas, bentuk, dan isi jaringan ulama Malaysia-Indonesia dalam perkembangan sejarah Islam di kedua negeri ini.
3. Kesejajaran dan perbedaan corak pemikiran serta langgam gerakan dari gerakan pembaharuan Islam di Malaysia dan Indonesia.

C. Kata Penutup

Adalah suatu kebahagiaan yang teramat besar bagi penulis bahwa pada akhirnya penyusunan skripsi ini berhasil diselesaikan dengan baik. Perasaan bahagia itu disertai pula rasa syukur yang tiada terhingga kepada Allah swt. Sebab penulis menyadari bahwa sesungguhnya adalah berkat karunia, hidayah, dan inayah Allah, di samping terutama melalui kerja keras, maka skripsi ini dapat penulis sempurnakan. Penulis berpendapat bahwa tulisan ini sudah memenuhi syarat sebagai sebuah skripsi untuk dihadapkan pada sidang munaqosyah.

Sebagai akhir kata penutup ini penulis ingin mengungkapkan sekali lagi rasa terima kasih dan rasa hutang budi yang sebesar-besarnya kepada segenap pihak yang telah turut membantu, dalam bentuk apapun, proses penyelesaian penyusunan skripsi ini. Adalah menjadi kesadaran penulis bahwa setiap karya yang paling orisinal sekalipun, selalu saja membutuhkan keterlibatan banyak orang dalam proses pengerjaannya, termasuk proses pengerjaan skripsi ini.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

SUMBER PRIMER

- Kenali, Muhammad Yusuf, "Kemanusiaan", **Pengasuh**, No. 1 / Th. I (11 Juli 1918).
- , "Kesempumaan Manusia dan Bahagiannya", **Pengasuh**, No. 2 / Th. I (24 Juli 1918).
- , "Menjemih Kekeruhan", **Pengasuh**, No. 3 / Th. I (8 Agustus 1918).
- , "Soal dan Jawab", **Pengasuh**, No. 4 / Th. I (22 Agustus 1918).
- , "Seruan", **Pengasuh**, No. 5 / Th. I (7 September 1918).
- , "Kenyataan dan Pengharapan Besar", **Pengasuh**, No. 6 / Th. I (21 September 1918).
- , "Soal dan Jawab", **Pengasuh**, No. 9 / Th. I (5 Nopember 1918).
- , "Kesukaan dan Kedukaan", **Pengasuh**, No. 16 / Th. I (15 Pebruari 1919).
- , "Ramadan al-Mubarak: Nasihat Imamiyah", **Pengasuh**, No. 23 / Th. I (30 Mei 1919).
- , "Kenyataan, Ingatan, Nasihat yang Berkenaan dengan Soal Jawab Hukum Mukaranah", **Pengasuh**, No. 25 / Th. I (30 Juni 1919).
- , "Ratapan Seorang yang Mati segala Kanak-kanak Harapan", **Pengasuh**, No. 25 / Th. I (30 Juni 1919).
- , "Kalimat Melayu", **Al-Hidayah**, No. 3 / Th. I (1 Agustus 1923).
- , "Kalimat Melayu", **Al-Hidayah**, No. 5 / Th. I (1 Oktober 1923).
- , **Dua Belas Cerpen Tok Kenali**, disunting oleh Abdullah al-Qari Salleh (Kenali: Pustaka Asa, 1988).
- , **Tok Kadi dan Tok Guru**, disunting oleh Abdullah al-Qari Salleh (Kenali: Pustaka Asa, 1988).

SUMBER SEKUNDER

1. Buku dan Al-Quran

Abdullah, Abdul Rahman, **Pemikiran Islam di Malaysia: Sejarah dan Aliran** (Jakarta: Gema Insani Press, 1997).

Abdullah, Taufik (ed.), **Agama, Etos Kerja dan Perkembangan Ekonomi** (Jakarta: LP3ES, 1993).

———, "Tesis Weber dan Islam di Indonesia", dalam Taufik Abdullah (ed.), **Agama, Etos Kerja dan Perkembangan Ekonomi** (Jakarta: LP3ES, 1993).

———, dan M. Rusli Karim (ed.), **Metodologi Penelitian Agama: Sebuah Pengantar** (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1989).

Ahmad, Abdul Halim, "Pendidikan Islam di Kelantan", dalam Khoo Kay Kim (ed.), **Beberapa Aspek Warisan Kelantan** (Kota Bharu: Perbadanan Muzium Negeri Kelantan, 1982).

Al-Ahmadi, Abdul Rahman, **Tokoh dan Pokok Pemikiran Tok Kenali** (Kuala Lumpur: Kementerian Kebudayaan, 1983).

———, "Sejarah Penerbitan Surat-surat Khabar dan Majalah-majalah di Kelantan (1910-1970)", dalam Nik Muhammad bin Mohd. Salleh (ed.), **Warisan Kelantan XII** (Kota Bharu: Perbadanan Muzium Negeri Kelantan, 1993).

Ahmed, Akbar S., **Posmodernisme: Bahaya dan Harapan bagi Islam**, terj. M. Sirozi (Bandung: Mizan, 1993).

Ali, A. Mukti, **Alam Pikiran Islam Modern di Indonesia** (Yogyakarta: Nida, 1971).

Ali, S. Husin, **Rakyat Melayu: Nasib dan Masa Depan**, terj. Canisyus Maran (Jakarta: Inti Sarana Aksara, 1985).

Al-Attas, Syed Muhammad Naquib, **Islam dalam Sejarah dan Kebudayaan Melayu** (Kuala Lumpur: UKM, 1972).

———, **Islam dan Sekularisme**, terj. Karsidjo Djojokusumo (Bandung: Pustaka, 1981).

Azra, Azyumardi, **Jaringan Ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara Abad XVII dan XVIII: Melacak Akar-akar Pembaharuan Pemikiran Islam di Indonesia** (Bandung: Mizan, 1995).

- , (ed.), **Perspektif Islam di Asia Tenggara** (Jakarta: Yayasan Obor, 1989).
- , "Pendahuluan: Islam di Asia Tenggara, Pengantar Pemikiran", dalam Azyumardi Azra (ed.), **Perspektif Islam di Asia Tenggara** (Jakarta: Yayasan Obor, 1989).
- Benda, Harry J, **"Islam di Asia Tenggara dalam Abad ke-20"**, dalam Azyumardi Azra (ed.), **Perspektif Islam di Asia Tenggara** (Jakarta: Yayasan Obor, 1989).
- Daud, Ismail Che (ed.), **Tokoh-tokoh Ulama' Semenanjung Melayu** (Kota Bharu: Majlis Ugama Islam dan Adat Istiadat Melayu Kelantan, 1992).
- , "Tok Kemuning (1885-1934)", dalam Ismail Che Daud (ed.), **Tokoh-tokoh Ulama' Semenanjung Melayu** (Kota Bharu: Majlis Ugama Islam dan Adat Istiadat Melayu Kelantan, 1992).
- Departemen Agama RI, **Al-Qur'an dan Terjemahannya** (Bandung: Gema Risalah Press, 1992).
- Gottschalk, Louis, **Mengerti Sejarah**, terj. Nugroho Notosusanto (Jakarta: UI Press, 1983).
- Graff, H. J. de, "Islam di Asia Tenggara sampai abad ke-18", dalam Azyumardi Azra (ed.), **Perspektif Islam di Asia Tenggara** (Jakarta: Yayasan Obor, 1989).
- Hall, D. G. E., **Sejarah Asia Tenggara**, terj. I. P. Soewarsha (Surabaya: Usaha Nasional, 1988).
- Hamka, **Ayahku: Riwayat Hidup Dr. H. Abdul Karim Amrullah dan Perjuangan Kaum Agama di Sumatera** (Jakarta: Ummida, 1982).
- Hanafiah, Abdul Rahman, "Tok Kenali: Suatu Introduksi sebagai Cerpenis", dalam Safie Ibrahim (ed.), **Memperingati Tokoh / Ulama Islam Silam** (Kuala Lumpur: Fakulti Pengajian Islam UKM, 1978).
- Hanum, Zakiah, **Asal-usul Negeri-negeri di Malaysia** (Kuala Lumpur: Times Books international, 1989).
- Hassan, Nik Abdul Aziz, sejarah Perkembangan Ulama' Kelantan: **Sejarah Gerakan dan Perkembangan Alam Pemikiran Islam di Jajahan Kota Bharu 1900-1940** (Kota Bharu: Pustaka Aman Press, 1977).
- Ibrahim, Safie (ed.), **Memperingati Tokoh / Ulama Islam Silam** (Kuala Lumpur: Fakulti Pengajian Islam UKM, 1978).

- , "Tok Kenali: Satu Tinjauan mengenai Sumbangannya", dalam Safie Ibrahim (ed.), **Memperingati Tokoh / Ulama Islam Silam** (Kuala Lumpur: Fakulti Pengajian Islam UKM, 1978).
- Johns, A. H., "Islam di Dunia Melayu: Sebuah Survei Penyelidikan dengan beberapa Referensi kepada Tafsir al-Qur'an", dalam Azyumardi Azra (ed.), **Perspektif Islam di Asia Tenggara** (Jakarta: Yayasan Obor, 1989).
- Kattsoff, Louis O., **Pengantar Filsafat**, terj. Soejono Soemargono (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1989).
- Khoo Kay Kim (ed.), **Beberapa Aspek Warisan Kelantan** (Kota Bharu: Perbadanan Muzium Negeri Kelantan, 1982).
- Kuntowijoyo, **Paradigma Islam: Interpretasi untuk Aksi** (Bandung: Mizan, 1991).
- Maarif, Ahmad Syafii, "Pendidikan Islam sebagai Paradigma Pembebasan", dalam Muslih Usa (ed.), **Pendidikan Islam di Indonesia: antara Cita dan Fakta** (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1991).
- Madjid, Nurcholish, "Pendahuluan", dalam Budy Munawar Rahman (ed.), **Kontekstualisasi Doktrin Islam dalam Sejarah** (Jakarta: Paramadina, 1995).
- Mahmud, Abdul Razak, "Tujuh Puluh Lima Tahun Majlis Agama Islam dan Adat Istiadat Melayu Kelantan", dalam Nik Muhammad bin Mohd. Salleh (ed.), **Warisan Kelantan XI** (Kota Bharu: Perbadanan Muzium Negeri Kelantan, 1992).
- , "Tujuh Puluh Lima Tahun Majalah Pengasuh: Suatu Tinjauan Awal", dalam Nik Muhammad bin Mohd. Salleh (ed.), **Warisan Kelantan XII** (Kota Bharu: Perbadanan Muzium Negeri Kelantan, 1993).
- , "Siri Tokoh Ulama Pengasuh: Satu Tinjauan Awal", dalam Nik Muhammad bin Mohd. Salleh (ed.), **Warisan Kelantan XII** (Kota Bharu: Perbadanan Muzium Negeri Kelantan, 1993).
- Muhadjir, Noeng, **Metodologi Penelitian Kualitatif** (Yogyakarta: Rekasarsin, 1996).
- Muslih Usa (ed.), **Pendidikan Islam di Indonesia: Antara Cita dan Fakta** (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1991).
- , "Pendidikan Islam di Indonesia: antara Cita dan Fakta: Suatu Pengantar", dalam Muslih Usa (ed.), **Pendidikan Islam di Indonesia: Antara Cita dan Fakta** (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1991).

- Muzani, Saiful (ed.), **Pembangunan dan Kebangkitan Islam di Asia Tenggara** (Jakarta: LP3ES, 1993).
- Nasution, Harun, **Pembaharuan dalam Islam: Sejarah Pemikiran dan Gerakan** (Jakarta: Bulan Bintang, 1975).
- Noer, Deliar, **Gerakan Moderen Islam di Indonesia 1900-1942** (Jakarta: LP3ES, 1992).
- Omar, Mohd. Sayuti, **TuanKu Ismail Petra: Idealisme dan Keprihatinan kepada Agama, Bangsa dan Negara** (Kota Bharu: Perbadanan Muzium Negeri Kelantan, 1995).
- Othman, Ali Issa, **Manusia menurut al-Ghazali**, terj. Johan Smit dkk. (Bandung: Pustaka, 1981).
- Rachman, Budhy Munawar (ed.), **Kontekstualisasi Doktrin Islam dalam Sejarah** (Jakarta: Paramadina, 1995).
- Radjar, Muhammad, **Perang Paderi di Sumatera Barat 1803-1838** (Jakarta: Perpustakaan Perguruan Kementerian PP dan K, 1954).
- Rahman, Mohd. Kamaruzaman A., "Penasihat Inggris: Pembaharuan Pentadbiran Negeri Kelantan dan Pengukuhan Kuasa (1910-1920)", dalam Nik Muhammad bin. Mohd. Salleh (ed.), **Warisan Kelantan XI** (Kota Bharu: Perbadanan Muzium Negeri Kelantan, 1992).
- Ricklefs, M. C., **Sejarah Indonesia Modern**, terj. Dharmono Hardjowijono (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1993).
- Roff, William R. (ed.), **Kelantan: Religion Society and Politics in Malay State** (Kuala Lumpur: Oxford University Press, 1974).
- , "Islam di Asia Tenggara dalam Abad ke-19", dalam Azyumardi Azra (ed.), **Perspektif Islam di Asia Tenggara** (Jakarta: Yayasan Obor, 1989).
- Sa'at Shukri, et al, **Detik-detik Sejarah Kelantan** (Kota Bharu: Pustaka Aman Press, 1971).
- Said, Abdl Ghani, **Tujuh Wali Melayu** (Selangor: At-Turabi Services, 1997).
- Salleh, Abdullah al-Qari, **Detik-detik Sejarah Hidup Tok Kenali** (Kenali: Pustaka Asa, 1988).
- , **Dua Puluh Sikap dan Pandangan Tuk Kenali** (Kenali: Pustaka ASA, 1988).

- , **Kekeramatan Tuk Kenali** (Kenali: Pustaka Asa, 1991).
- , **Kelantan Serambi Makkah di Zaman Tok Kenali** (Kenali: Pustaka Asa, 1988).
- , **Masalah Merokok di Kalangan Pelajar-pelajar dan Belia Islam dan Keharamannya** (Kenali: Pustaka Asa, 1988).
- , **Pusaka Tuk Kenali** (Kenali: Pustaka Asa, 1988).
- , "To' Kenali: His Life and Influence", dalam William R. Roff (ed.), **Kelantan: Religion, Society and Politics in Malay State** (Kuala Lumpur: Oxford University Press, 1974).
- Salleh, Nik Mohammad bin Mohd. (ed.), **Warisan Kelantan XI** (Kota Bharu: Perbadanan Muzium Negeri Kelantan, 1992).
- , (ed.), **Warisan Kelantan XII** (Kota Bharu: Perbadanan Muzium Negeri Kelantan, 1993).
- , "Sebuah Fragmen Salsilah Negeri Kelantan", dalam Nik Mohammad bin Mohd. Salleh (ed.), **Warisan Kelantan XI** (Kota Bharu: Perbadanan Muzium Negeri Kelantan, 1992).
- , "Inilah Kisah Negeri Terengganu Berperang dengan Negeri Kelantan: Sebuah Sejarah Kelantan dari Terengganu, Nik Mohammad bin Mohd. Salleh (ed.), **Warisan Kelantan XII** (Kota Bharu: Perbadanan Muzium Negeri Kelantan, 1993).
- Saman, Tajuddin, **Tokoh Ulama Nusantara** (Kuala Lumpur: Berita Publishing SDN. BHD., 1993).
- Stoddard, Lord, **Dunia Baru Islam** (Jakarta: Panitia Penerbit, 1960).
- Surakhmad, Winarno, **Pengantar Penelitian Ilmiah** (Bandung: Tarsito, 1982).
- Sutrisno Hadi, **Bimbingan Menulis Skripsi-Thesis**, Jilid I dan II (Yogyakarta: Andi Offset, 1989).
- Yacob, Yusoff Zaky, "Tok Kenali (1868-1933)", dalam Ismail Che Daud (ed.) **Tokoh-tokoh Ulama' Semenanjung Melayu** (Kota Bharu: Majlis Ugama Islam dan Adat Istiadat Melayu Kelantan, 1992).
- Zainuddin, A. Rahman, **Kekuasaan dan Negara: Pemikiran Politik Ibnu Khaldun** (Jakarta: Gramedia, 1992).

2. Artikel dan Makalah

Abdullah, Wan Mohd. Shagir, "Koleksi Khazanah Syeikh Ahmad al-Fatani", Kertas Kerja Disajikan dalam Pameran Manuskrip dan Khazanah Ulama-ulama Kelantan dan Patani, di Kota Bharu (30 Juli- 3 Agustus 1992).

Abham TR., "Tok Kenali juga Seorang Sasterawan, **Harakah**, (22 Mei 1995).

Ahmad, Abdul Halim, "Ugama Islam di Kelantan", **Jernal Sejarah Kelantan**, No. 2 (Agustus 1981).

Al-Ahmadi, Abdul Rahman, "Pemikiran Islam Tok Kenali", Kertas Kerja Disajikan di Dewan Taski Nurul Hidayah, Kelantan (31 Agustus 1988).

Bakar, Ismail Abu, "Tok Kenali: Tokoh Ulamak, Nasional dan Skolar", Kertas Kerja Disajikan di Dewan Jabatan Hal Ehwal Ugama Islam Kelantan (14 Juni 1997).

Hassan, Nik Abdul Aziz, "Islam dan Masyarakat Kota Bharu di antara Tahun 1900-1933", **Islam di Malaysia** (Kuala Lumpur: Persatuan Sejarah Malaysia 1979)

Ismail, Ahmad, "Tolong Menolong: Bersetia Jaya Bercerai Merbahaya", **Pengasuh**, No. 78 / Th. IV (19 Agustus 1921).

Mahmud, Nik Anuar, "Perkembangan Ilmu Islam di Kelantan di antara Tahun 1960 sehingga Tahun 1940", Kertas Kerja Disajikan dalam Seminar Sejarah dan Budaya Wilayah Kelantan, di Kota Bharu (12-15 April 1980).

Mutaalim, "Beringat-ingat Perihal Ugama", **Lembaga Melayu**, No. 1229 (18 Agustus 1918).

———, "Jawab Soal Tuan Alif Bata", **Lembaga Melayu**, No. 1268 (14 Oktober 1918).

Rafiqi, Muhammad, "Buah Pikiran atas Keadaan dan Kehidupan Kita", **Pengasuh**, No. 77 / Th. IV (5 Agustus 1921).

———, "Buah Pikiran yang Kedua atas Pembiasaan dan Kemajuan Kita", **Pengasuh**, No. 80 / Th. IV (17 September 1921).

Salleh, Abdullah al-Qari, "Sejarah Ringkas Masjid al Muhammadi li al Banin", **Al-Hikmah**, 1990.

———, "Tok Kenali dan Sumbangannya", **Jernal Sejarah Kelantan**, No. 2 (Agustus 1981).